

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Kota Pematangsiantar

¹Prendi Purba, ²Fitri Noviyanti, ³Manda Wulandari, ⁴Richard Tambunan

¹Manajemen, STIE Mars, Kota Pematangsiantar

²Akuntansi, STIE Mars, Kota Pematangsiantar

³Manajemen, STIE Mars, Kota Pematangsiantar

⁴Manajemen, STIE Mars, Kota Pematangsiantar

email: ¹prendipurba11@gmail.com, ²fnoviyanti817@gmail.com, ³mandawalandari825@gmail.com, ⁴richardtambunan67@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham di Kota Pematang Siantar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah investor muda di Indonesia dan potensi signifikan mahasiswa sebagai partisipan masa depan di pasar modal. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yang memiliki paparan atau pengalaman sebelumnya dengan aktivitas pasar modal. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Di sisi lain, literasi keuangan, meskipun berhubungan positif, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi secara parsial. Secara simultan, kedua variabel tersebut menjelaskan 93,6% variasi dalam minat investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan investasi memainkan peran penting dalam mendorong partisipasi mahasiswa di pasar saham. Oleh karena itu, pendidikan investasi praktis dan peningkatan akses terhadap informasi pasar modal sangat penting bagi mahasiswa. Studi ini memberikan implikasi penting bagi universitas dan lembaga regulator dalam merancang strategi edukasi keuangan yang lebih aplikatif dan komprehensif bagi generasi muda.

Kata Kunci: literasi keuangan, pengetahuan investasi, minat investasi saham, mahasiswa, pasar modal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy and investment knowledge on students' interest in stock investment in Pematang Siantar City. The study is motivated by the rising number of young investors in Indonesia and the significant potential of students as future participants in capital markets. A quantitative approach was applied by distributing questionnaires to 30 respondents who had prior exposure or experience with capital market activities. The results of multiple linear regression analysis show that investment knowledge has a positive and significant effect on stock investment interest. On the other hand, financial literacy, although positively related, does not significantly influence investment interest on a partial basis. Simultaneously, both variables explain 93.6% of the variation in students' investment interest.

These findings indicate that enhancing investment knowledge plays a crucial role in encouraging student participation in the stock market. Therefore, practical investment education and improved access to capital market information are essential for students. This study offers important implications for universities and regulatory bodies in designing more applicable and comprehensive financial education strategies for the younger generation.

Keywords: *financial literacy, investment knowledge, stock investment interest, students, capital market.*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia mencatat pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hingga akhir Desember 2023, jumlah identifikasi investor (SID) telah mencapai sekitar 12,16 juta, meningkat dari 9,76 juta pada September 2022. Dominasi investor muda tercatat signifikan—lebih dari 56 % berada di bawah usia 30 tahun, dengan mayoritas berusia kurang dari 40 tahun. Selain itu, rentang usia di bawah 30 tahun menyumbang sekitar 57 % dari total investor laju pertumbuhan investor ritel nasional tetap kuat hingga Oktober 2023, menurut OJK.

Minat mahasiswa terhadap investasi saham dipengaruhi oleh kombinasi literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi. Sebuah studi oleh Wardana dan kolega pada mahasiswa akuntansi di Sumatera Utara menemukan bahwa literasi keuangan dan motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan investasi tidak terbukti memengaruhi secara langsung. Selain itu, penelitian dari Universitas Mataram menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan investasi tidak berdampak langsung, literasi keuangan dan motivasi investasi secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi, dengan motivasi sebagai mediator.

Lebih lanjut, di Universitas Brawijaya, hasil studi generasi Z (angkatan 2020–2022) menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai

laporan keuangan, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi secara positif memengaruhi minat investasi mahasiswa Gen Z.

Dari observasi menyeluruh atas literatur tersebut, tampak bahwa literasi keuangan muncul sebagai variabel krusial yang berkontribusi signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Sementara itu, pengetahuan investasi (misalnya teknik analisis saham) menunjukkan hasil yang lebih bervariasi dan tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap minat investasi. Motivasi investasi juga berperan sebagai mediator penting dalam membentuk minat berinvestasi mahasiswa.

Dengan latar belakang potensi besar dari investor muda terutama pada wilayah yang belum banyak terjangkau seperti Kota Pematang Siantar, penting untuk meneliti kembali bagaimana literasi keuangan dan pengetahuan investasi berkontribusi terhadap niat mahasiswa untuk masuk ke pasar saham. Fokus penelitian ini adalah menguji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap minat mahasiswa di Kota Pematang Siantar, serta membahas peran motivasi sebagai mediator. Temuan dari studi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang strategi edukasi keuangan yang lebih efektif dan menjangkau generasi muda secara lebih merata.

Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, termasuk pengelolaan uang, tabungan, utang, dan investasi (Lusardi & Mitchell, 2014). Tingkat literasi keuangan yang baik mendorong perilaku keuangan yang sehat dan berorientasi jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa, literasi ini membantu mereka membuat keputusan yang rasional terhadap pengelolaan dana bulanan maupun alokasi untuk investasi (Andini & Darma, 2023). Penelitian lain oleh Rahmawati dan Maulana (2024) menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belum memahami konsep dasar keuangan.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman mengenai jenis-jenis instrumen investasi, prinsip dasar investasi, risiko dan potensi imbal hasil. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang investasi cenderung merasa lebih percaya diri dan siap untuk terlibat dalam kegiatan investasi saham (Pratiwi et al., 2024). Penelitian oleh Wardana et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi secara signifikan memengaruhi minat investasi, meskipun efektivitasnya seringkali tergantung pada pemahaman praktis, bukan sekadar teori.

Minat Investasi Saham

Minat investasi didefinisikan sebagai ketertarikan individu untuk menempatkan dana pada instrumen investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Sari & Rahmawati, 2020). Dalam kalangan mahasiswa, minat ini sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, pengetahuan investasi, serta persepsi terhadap risiko dan manfaat investasi. Fadillah (2023) menemukan bahwa minat mahasiswa terhadap saham dipengaruhi oleh pemahaman risiko dan potensi return, yang terbentuk melalui edukasi atau pengalaman langsung.

Motivasi Investasi

Motivasi berinvestasi dapat muncul dari berbagai faktor, seperti keinginan untuk mandiri secara finansial, memperoleh pendapatan pasif, hingga tujuan jangka panjang seperti dana pensiun atau pembelian aset. Penelitian oleh Putra dan Rahayu (2023) menemukan bahwa motivasi merupakan mediator penting antara pengetahuan investasi dan minat investasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih tertarik untuk menerapkan pengetahuan investasinya dalam praktik nyata.

Peran Edukasi dan Sosialisasi Pasar Modal

Kegiatan edukasi seperti seminar, pelatihan, maupun keberadaan galeri investasi di lingkungan kampus sangat berpengaruh dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap investasi. Studi oleh Oktary et al. (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan edukasi pasar modal menunjukkan minat lebih tinggi untuk berinvestasi dibandingkan dengan mahasiswa yang belum pernah mendapatkan informasi langsung dari sumber terpercaya. Selain itu, kerja sama antara kampus dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) juga terbukti efektif dalam memperluas akses dan minat mahasiswa terhadap pasar modal.

Perilaku Keuangan Mahasiswa

Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang merencanakan, mengelola, dan membuat keputusan dalam menggunakan sumber daya keuangannya. Perilaku ini mencerminkan sikap, kebiasaan, dan nilai-nilai yang diyakini individu dalam menghadapi kondisi keuangan, termasuk dalam hal pengeluaran, tabungan, dan investasi (Rachmawati & Mahastanti, 2020). Dalam konteks mahasiswa, perilaku keuangan berperan sebagai perantara antara pemahaman keuangan dan tindakan nyata terhadap investasi. Mahasiswa yang terbiasa mengatur pengeluaran dan menabung secara rutin cenderung lebih siap secara psikologis dan finansial untuk memulai investasi.

Penelitian oleh Santoso dan Dewi (2023) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa memiliki korelasi positif terhadap kesiapan mereka untuk berinvestasi. Artinya, semakin disiplin perilaku pengelolaan keuangan, maka semakin tinggi kemungkinan mahasiswa tertarik untuk memanfaatkan instrumen investasi seperti saham.

Persepsi Risiko dan Keamanan Investasi

Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif seseorang terhadap kemungkinan kerugian dalam berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki persepsi risiko tinggi cenderung lebih ragu-ragu dan enggan mengambil keputusan investasi, terutama jika belum memahami strategi mitigasi risiko (Pratiwi et al., 2024). Persepsi terhadap keamanan investasi juga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan pengalaman pribadi atau lingkungan sekitar. Ketika mahasiswa memiliki persepsi bahwa investasi di pasar modal terlalu rumit atau berisiko tinggi, maka minat untuk terlibat pun menjadi rendah.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel secara numerik dan objektif berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Penelitian ini bersifat eksplanatif karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa (Sugiyono, 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari beberapa perguruan tinggi di Kota Pematang Siantar yang telah mengenal atau memiliki pengalaman dalam aktivitas pasar modal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa yang pernah mengikuti

seminar investasi, pelatihan keuangan, atau memiliki akun investasi di aplikasi pasar modal.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden, sesuai dengan pedoman minimal untuk regresi linear berganda yang menyarankan jumlah sampel minimal 30 orang agar analisis dapat dilakukan secara valid (Hair et al., 2014).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner tertutup kepada responden, di mana instrumen menggunakan skala Likert 5 poin yang berkisar dari "sangat tidak setuju" (1) hingga "sangat setuju" (5). Selain itu, studi pustaka juga dilakukan untuk memperkuat kerangka teoritis dari variabel yang diteliti.

Instrumen kuesioner terdiri dari tiga bagian utama:

- Literasi keuangan (10 item),
- Pengetahuan investasi (10 item),
- Minat investasi saham (10 item).

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan analisis regresi, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan teknik Corrected Item-Total Correlation, di mana item dikatakan valid apabila nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,3061 untuk $n = 30$, $\alpha = 0,05$). Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dan suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$ (Ghozali, 2018). Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh indikator pada ketiga variabel dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0, yang mencakup tahapan sebagai berikut:

- Uji Asumsi Klasik: untuk memastikan model regresi memenuhi syarat statistik, dilakukan uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov dan P-P Plot) serta uji heteroskedastisitas (scatterplot).
- Uji Regresi Linier Berganda: untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham.
- Uji t dan Uji F: digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh secara individu (parsial) dan bersama-sama (simultan) antar variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Koefisien Determinasi (R^2): untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan dan pengetahuan investasi dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 mahasiswa aktif di Kota Pematang Siantar, dengan kriteria telah mengikuti seminar, pelatihan, atau memiliki pengetahuan dasar mengenai investasi. Seluruh data diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0 dan melalui serangkaian uji statistik untuk menjamin validitas, reliabilitas, serta kelayakan model regresi.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana setiap item dalam instrumen kuesioner mampu mencerminkan konstruk variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan metode Corrected Item-Total Correlation, yaitu melihat korelasi antara skor setiap item dengan skor total variabel.

Varia bel	Items Angk et	r/hitu ng	r/tabel df=28	Keter angan
Literas i keuan	X1.1	0.511	0,3061	Valid
	X1.2	0.427	0,3061	Valid
	X1.3	0.493	0,3061	Valid
	X1.4	0.369	0,3061	Valid

gan (X1)	X1.5	0.543	0,3061	Valid
	X1.6	0.405	0,3061	Valid
	X1.7	0.488	0,3061	Valid
	X1.8	0.0545	0,3061	Valid
	X1.9	0.0463	0,3061	Valid
	X1.10	0.0493	0,3061	Valid
Penget ahuan invest asi (X2)	X2.1	0.634	0,3061	Valid
	X2.2	0.493	0,3061	Valid
	X2.3	0.634	0,3061	Valid
	X2.4	0.453	0,3061	Valid
	X2.5	0.641	0,3061	Valid
	X2.6	0.673	0,3061	Valid
	X2.7	0.731	0,3061	Valid
	X2.8	0.659	0,3061	Valid
	X2.9	0.717	0,3061	Valid
	X2.10	0.820	0,3061	Valid
Minat invest asi saham (Y)	Y	0.692	0,3061	Valid
	Y	0.713	0,3061	Valid
	Y	0.659	0,3061	Valid
	Y	0.717	0,3061	Valid
	Y	0.828	0,3061	Valid
	Y	0.717	0,3061	Valid
	Y	0.820	0,3061	Valid
	Y	0.692	0,3061	Valid
	Y	0.684	0,3061	Valid
	Y	0.619	0,3061	Valid

Berdasarkan hasil analisis, seluruh item pada variabel literasi keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), dan minat investasi saham (Y) memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0,3061; $df = 28$; $\alpha = 0,05$). Ini menunjukkan bahwa masing-masing item memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor konstraknya, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan mampu mengukur konstruk dengan baik.

Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi internal dari sebuah instrumen pengukuran. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten meskipun dilakukan pengukuran ulang dalam kondisi yang serupa. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan nilai minimum sebesar 0,60 sebagai batas kelayakan. Nilai ini menunjukkan bahwa item-item dari kuesioner memiliki konsistensi internal yang memadai untuk sebuah penelitian dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut :

No	variabel	Alpha cronbach	Signifikan	Kwsimpulan
1	X1	0,882	0,05	Reliabel
2	X2	0,904	0,05	Reliabel
3	Y	0,894	0,05	Reliabel

Hasil pengujian menunjukkan:

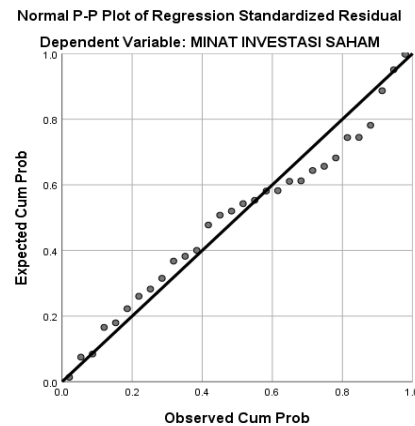
- Literasi keuangan: 0,882
- Pengetahuan investasi: 0,904
- Minat investasi saham: 0,894

Ketiga nilai Cronbach's Alpha tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki reliabilitas tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut. Artinya, semua item dalam kuesioner memiliki konsistensi dalam mengukur masing-masing variabel.

Pengujian asumsi klasik digunakan dalam penelitian yang meliputi uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Sebuah uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual atau gangguan dalam model regresi tersebut secara normal. Salah satu yang digunakan untuk mendeteksi normalitas adalah melalui sebuah analisis grafik yaitu grafik Normal P-P plot. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 26.0. Dalam grafik P-P plot, apabila titik-titik data tersebar disekitar garis diagonal dapat disimpulkan bahwa data normal, dan sebaliknya jika titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal maka model dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas. Uraian pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Uji normalitas data



Gambar Normal P-P Plot di atas digunakan untuk menguji apakah residual model regresi mengikuti distribusi normal, yang merupakan asumsi penting dalam regresi linier agar hasil estimasi parameter dapat dipercaya (Ghozali, 2018).

Dalam grafik tersebut, sumbu horizontal menunjukkan *probabilitas kumulatif aktual* (Observed Cum Prob), sementara sumbu vertikal menggambarkan *probabilitas kumulatif teoritis* (Expected Cum Prob) berdasarkan distribusi normal. Garis diagonal merepresentasikan distribusi normal ideal, sedangkan titik-titik mencerminkan nilai residual terstandarisasi.

Hasil plot menunjukkan bahwa sebagian besar titik berada di sekitar garis diagonal tanpa pola penyimpangan yang berarti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal, dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3.4

Uji normalitas Kolmogorov-smirnof

Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data pada masing-masing variabel mengikuti distribusi normal. Asumsi normalitas ini merupakan prasyarat penting dalam analisis regresi linier agar hasil estimasi bersifat valid dan tidak bias.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

- Nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan adalah 0,115,
- Nilai signifikansi untuk Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi Saham masing-masing adalah 0,200.

Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara distribusi data sampel dengan distribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki distribusi residual yang normal, dan model memenuhi asumsi normalitas, yang selanjutnya memungkinkan penggunaan uji regresi linier berganda secara valid.

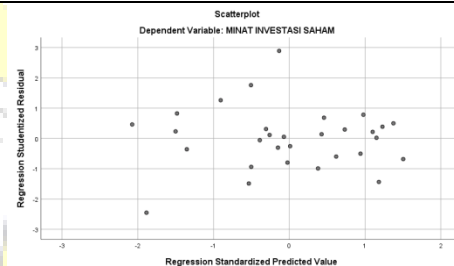
Uji heterokeditisitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap tingkat pengamatan. Sebaliknya jika varians residual berubah-ubah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka kondisi tersebut dinamakan heterokeditisitas, yang dapat mempengaruhi validitas model regresi.

Untuk mengetahui ada atau tidak suatu gejala heterokeditisitas, digunakan metode scatterplot yang dihasilkan melalui bantuan SPSS versi 26.0 for windows. Apabila pola titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau menyebar melebar, maka dapat disimpulkan tidak ada terjadi heterokeditisitas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 3.5

Uji heterokeditisitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		LITERASI KEUANGAN	PENGETAHUAN INVESTASI	MINAT INVESTASI SAHAM
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.37	40.80	41.33
	Std. Deviation	5.816	6.020	5.962
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.114	.112
	Positive	.127	.086	.073
	Negative	-.144	-.114	-.112
Test Statistic		.144	.114	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				



Dalam grafik ini, sumbu horizontal merepresentasikan nilai prediksi yang telah distandarisasi, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan nilai residual yang juga telah distandarisasi. Titik-titik pada grafik merefleksikan hubungan antara prediksi model dengan sisa error dari setiap responden.

Berdasarkan distribusi titik-titik yang tampak menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau menyebar luas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Pola acak ini mengindikasikan bahwa varian residual cenderung konstan di seluruh level prediksi, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian

ini dapat dinyatakan stabil dan layak digunakan untuk keperluan analisis statistik lanjutan.

Tabel 3.6

Uji T Coefficients^a

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,091 dengan nilai signifikansi 0,096. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi bersifat positif namun tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%, karena nilai signifikansinya melebihi batas $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, secara parsial, peningkatan literasi keuangan tidak cukup kuat untuk menjelaskan perubahan minat mahasiswa dalam melakukan investasi saham. Artinya, pemahaman dasar keuangan saja belum mampu mendorong mahasiswa untuk secara aktif terlibat dalam aktivitas investasi jika tidak didukung oleh faktor lain.

Sebaliknya, variabel pengetahuan investasi menunjukkan hasil yang sangat kuat, dengan koefisien regresi sebesar 0,926 dan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap minat investasi saham. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai prinsip, risiko, serta strategi dalam berinvestasi, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berpartisipasi dalam pasar modal. Nilai koefisien beta standar sebesar 0,935 juga menegaskan bahwa pengetahuan investasi adalah prediktor paling dominan dalam model ini, menjadikan variabel tersebut sebagai faktor kunci dalam membentuk minat investasi di kalangan mahasiswa.

Tabel 3.7

Hasil Uji T Coefisin corelasi dan determinasi

Model Summary ^b								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.967 ^a	.936	.931	1.564	.936	197.205	2	27

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.		
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.402	2.565			-.157	.877		
	LITERASI KEUANGAN	.091	.053	.089		1.723	.096		
	PENGETAHUAN INVESTASI	.926	.051	.935		18.191	.000		
A. Dependent Variable: MINAT INVESTASI SAHAM									
1		.967 ^a	.936	.931	1.564	.936	197.205	2	27
a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN									
b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI SAHAM									

Hasil dalam tabel Model Summary menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,967 mencerminkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen yaitu literasi keuangan dan pengetahuan investasi, dengan variabel dependen yaitu minat siswa untuk berinvestasi saham. Nilai korelasi yang mendekati 1 menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas berkorelasi positif dan erat dengan perubahan variabel terikat. Dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang dimiliki siswa, semakin besar kemungkinan peningkatan minat mereka terhadap kegiatan investasi saham. Sementara itu, nilai koefisien penentuan (R Square) sebesar 0,936 menunjukkan bahwa variasi 93,6% dalam bunga investasi saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam model ini. Sisanya 6,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian. Selain itu, hasil Perubahan F 197.205 dengan signifikansi 0.000 (< 0.05) menunjukkan bahwa secara bersamaan, model regresi yang digunakan signifikan dalam menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Temuan ini menegaskan bahwa model regresi yang dibangun sangat layak dan valid untuk digunakan dalam menguji pengaruh literasi dan pengetahuan investasi terhadap minat siswa dalam berinvestasi di pasar modal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi linear berganda terhadap 30 mahasiswa di Kota Pematang Siantar, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. **Pengetahuan investasi** secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Ini menunjukkan bahwa semakin dalam pemahaman mahasiswa terhadap instrumen dan risiko investasi, semakin besar keinginan mereka terlibat di pasar modal.
2. **Literasi keuangan**, walaupun bersifat positif, tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat investasi. Namun, apabila digabungkan dengan pengetahuan investasi, literasi keuangan mengambil peran penting dalam menjelaskan variasi minat investasi secara keseluruhan.
3. Model penelitian menunjukkan nilai **R² sebesar 0,936**, mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan bersama-sama mampu menjelaskan 93,6% variasi dalam minat investasi saham mahasiswa.

5. SARAN

1. **Bagi Perguruan Tinggi**
 - Implementasikan program edukatif seperti simulasi pasar saham, pelatihan langsung pada platform digital, dan kunjungan ke galeri investasi kampus.
 - Kombinasikan modul literasi keuangan umum dengan materi mendalam seputar analisis investasi dan manajemen risiko.
2. **Bagi Regulator (BEI, OJK)**
 - Perluas sosialisasi di berbagai daerah, termasuk daerah yang belum terjangkau, dengan memanfaatkan teknologi digital, seminar mini, dan influencer edukasi.

- Fokus mengembangkan materi edukasi yang lebih aplikatif bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Gunakan **sampel lebih besar** dan sebaran lebih luas (lintas fakultas, wilayah).
- Tambahkan variabel moderasi/mediasi seperti **motivasi, persepsi risiko, dukungan teknologi**.
- Lakukan studi komparatif antar segmen (ekonomi vs non-ekonomi) untuk validasi hasil.

REFERENSI

- Amhalmad dan A. Irianto, "Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa," *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, vol. ..., 2019.
- S. A. Harahap, "Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Lhokseumawe," *Tesis S1 Universitas Malikussaleh*, 2024.
- R. Nurhaliza dan F. S. Simatupang, "Pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Kota Cimahi," *OJSEkonomis*, vol. 8, no. 2, 2024.
- A. N. Shafira, "Pengaruh motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal," *Prosiding Manajemen*, 2021.
- S. Bayu Purtomo Aji, "Pengaruh literasi keuangan, motivasi, manfaat investasi," *Dspace UII*, 2021.
- A. K. Ardani dan N. L. G. E. Sulindawati, "The effect of financial literacy, investment knowledge and expected return toward investment interest of Gen Z in capital market," *Prosiding WPM*, vol. 14, no. 1, 2022.
- R. A. Firdaus dan N. Ifrochah, "Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi

- investasi terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN,” *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2022.
- D. H. Hikmah dan T. A. Rustam, “Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi risiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal,” *Kompleksitas*, ... 2023
- W. Gunawan, F. Kristiastuti, dan U. K. Sari, “Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa FE Universitas Nurtanio Bandung,” *JBME*, vol. 19, no. 2, 2021.
- A. Gunawan dan W. S. Pirari, “Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UMSU,” *Jurnal EcoGen*, 2021.
- A. Sari dan S. Widoatmodjo, “Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jakarta,” *Jurnal Manajerial dan ...*, 2022
- A. Prihatini dan A. Irianto, “Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa,” *Jurnal Ecogen*, 2021.
- Estu M. Nanik, Idham Lakoni & Sintia Safrianti, “Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi Gen Z di Kota Bengkulu,” *Economic Reviews Journal*, vol. 3, no. 3, 2024.
- L. Hakim dan S. Adiningtyas, “Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, uang saku terhadap minat investasi mahasiswa syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 1, 2022.
- E. Citra dan R. Pambudi, “Pengaruh literasi, motivasi dan expected return terhadap investasi Generasi Z di Pasar Modal,” *Proceedings WPM*, 2022.
- N. Hikmah dan T. A. Rustam, “Pengetahuan investasi, motivasi, literasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi Z,” *Kompleksitas*, 2023
- D. H. Jaya dan M. Prihati, “Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal,” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, vol. 12, no. 1, 2021
- S. Maslichah dan Junaidi, “Pengetahuan dan motivasi menumbuhkan minat berinvestasi mahasiswa,” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 15, no. 2, 2020.
- U. W. E. Saputra et al., “Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Denpasar,” *Ganeś Swara*, vol. 17, no. 4, 2023.